



Experimen Metode *Al-Taqlid Wa Al-Hifdz* Berbantuan *Gesture* dalam Pembelajaran Mufradat pada Kelas X MA Miftahul Ulum Puntir Purwosari

Zuhrotul Mas'udah¹, Hasan Syaiful Rizal²

1,2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: zuhrotulmasudah@gmail.com hsr@yudharta.ac.id

Article Information

Submission: 2023-07-03

Accepted: 2023-07-08

Published: 2023-10-30

Abstract:

Based on the above, the researcher is interested in taking research with the title "experimentation of the application of the taqlid wa hifdzi method in mufrodat learning through gesture translation for class X students at Madrasah Aliyah Miftahul Ulum punter. This research uses a quantitative approach in which this is to find out the experimentation and the influence of the taqlid wa hifdzi method and Research instruments used to input research data include tests and documentation. From the results of this study, the researchers obtained the result that with the values obtained, it can be concluded that there is a positive correlation between the dependent variable and the independent variable. This relationship is classified as a strong relationship, because the calculated r values range from 0.61 to 0.80. In the sense that the gesture-assisted al taqlid wa al hifdzi method experiment on mufrodat learning has a significant influence on mufrodat learning in class X MA. Miftahul Ulum Puntir – Purwosari.

Keywords: *Learning methods, Taqlid wa Hifdzi, Learning Mufrodat*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Experimen dan pengaruh Metode *Al Taqlid Wa Al Hifdz* berbantuan *Gesture* dalam Pembelajaran Mufradat pada Siswa Kelas X MAMiftahul Ulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana hal ini untuk mengetahui experimentasi dan pengaruh dari metode *al taqlid wa al hifdz* dan instrumen penelitian yang digunakan untuk meng-input data penelitian antara lain tes, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara variabel terikat dengan variabel bebas. Yang mana hubungan tersebut tergolong hubungan yang kuat, karena nilai r hitung yang didapatkan berkisar antara 0,61 hingga 0,80. Maka hipotesis dalam penelitian ini pun bisa diterima. Dalam artian experimen metode *al taqlid wa al hifdz* berbantuan *gesture* dalam belajar mufrodat kelas X MAMiftahul Ulum Puntir – Purwosari.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, *al-Taqlid wa al-Hifdz*, Pembelajaran Mufradat



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

This is open access article under the

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif dapat mengembangkan semua potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

keperibadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Arah belajar bahasa Arab sudah banyak mengalami kemajuan. Hal ini terbukti pembelajaran bahasa Arab semakin meningkat di Indonesia. Bahasa merupakan kebutuhan manusia yang sangat dibutuhkan manusia untuk sarana berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa, mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan cara mendengar dan melihat bahasa yang dipelajarinya. Sehingga mereka dapat mengenal dan berbicara bahasa tersebut. Kemajuan pendidikan bahasa Arab di Perguruan Tinggi menunjukkan perkembangan bahasa tersebut.¹

Tujuan pembelajaran bahasa Arab tidaklah luput dari empat kemahiran: mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Kemahiran berbicara adalah salah satu kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk Bahasa Arab. Berbicara dan bercakap – cakap dengan bahasa arab sangatlah menarik apabila siswa menguasai dengan baik.

Oleh karena itu sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab, Perkembangan bahasa Arab akan terus mengalami dinamika. Seiring bertambahnya minat dalam bahasa ini, terutama dalam kalangan penutur asing. Oleh karena itu, sangat menarik untuk dipelajari, karena akan bermamfaat bagi orang lain. Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab terutama mengakut pengembangan pembelajran dan bahan buku ajar. Demikian juga dengan metode pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.²

Proses interaksi antara guru dan peserta didik melalui proses pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa diperlukan adanya metode pembelajaran, ini merupakan salah satu tugas dari seorang guru untuk menguasainya dengan baik. Menurut J. Anthony metode sebagai prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain berdasar suatu pendekatan tertentu.³

¹ Abdul Wahab, M. (2016). Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 3(1). <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.3187>

² Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>

³ Sakti, I., Puspasari, Y. M., & Risdianto, E. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. Exacta, X(1), 1–10.

Sebab satu metode yang bagus bagi sebuah tujuan dan materi pembelajaran, terkadang tidak cocok bahkan tidak bisa dipakai dan diterapkan untuk tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran lainnya.⁴ Dalam hal ini ketika seorang guru semakin menguasai metode yang digunakan maka semakin baik pula target pembelajaran yang akan dicapai.⁵ Sehingga sangat diperlukan bagi seorang guru untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Oleh karenanya setiap guru harus menguasai metode pembelajaran dengan baik.

Metode diartikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode merupakan cara yang digunakan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Metode merupakan komponen dari pengajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi, salah satu metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode *taqlid wa hifdzi*. *Mimicry* atau *taqlid* (yang artinya meniru) dan *memorization* atau *hifdzi* (yang artinya menghafal). Memorization berasal dari kata “memori” yang artinya ingat. Memori merupakan suatu yang abstraksi yang merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas serta keterampilan. Keterampilan ini bisa sangat bervariasi untuk menentukan memori mana yang “baik” dan memori mana yang “buruk”. Jadi *Al taqlid wa Al hifdzi (mimicry memorization)* dapat diartikan sebagai proses mengingat sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori .

Penguasaan metode yang baik bagi setiap guru berlaku secara umum dalam semua proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mengajarkan mufradat. Hal ini dikarenakan pembelajaran mufradat menjadi penopang penguasaan empat keterampilan dalam berbahasa Arab. Di antaranya meliputi, keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Apabila tidak menguasai mufradat, maka kurang maksimal dalam menguasai empat keterampilan tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab.⁶

Sebuah lembaga formal tentunya mengutamakan berbagai aspek dalam pembelajaran, yakni diantaranya bahasa. Berbagai metode juga digunakan untuk meningkatkan penguasaan dan peminatan aspek tersebut yaitu bahasa. Tentunya metode yang digunakan diharapkan bisa meningkatkan kontrol siswa terhadap pembelajaran. Diantara metode yang peneliti coba yaitu *Al Taqid wa Al hifdzi (mimicry memorization)*

⁴ Ekawati, D. (2019). Ragam Pemahaman Mahasiswa pada Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 21(02), 183.

⁵ Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 1(1), 1-7

⁶ Setyawan, C. E. (2020). Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arababad 21. Al-Manar, 9(1), 55-82.

dimana siswa menirukan lafad dan makna yang sudah ditulis kemudian perlahan – lahan siswa menghafalkan lafadz dan maknanya yang mana metode ini dibantu dengan *gesture*.

Gesture adalah salah satu komunikasi yang masuk ke dalam komunikasi kinesik, atau komunikasi yang meliputi gerakan tangan dan tubuh. Gerakan tangan atau tubuh ini diartikan sebagai pengganti, atau dilakukan bersama dengan pengucapan peneliti. *Gesture* dan pengucapan sebetulnya merupakan hal yang independen, tetapi mereka bisa bergabung untuk memberikan penekanan pada hal yang ingin disampaikan.

Dari permasalahan yang peneliti amati pada saat mendampingi siswa dalam belajar bahasa Arab ialah latar belakang peserta didik dijenjang tingkat aliyah yang kurang tertarik dalam mata pelajaran bahasa Arab, sehingga sangat mempengaruhi terhadap proses belajar bahasa Arab dijenjang pendidikan lanjutan. Siswa yang mempunyai latar belakang pendidikan sekolah Islam, seperti madrasah ini semakin ramai menjadi perbincangan. Pentingnya pembelajaran mufradat terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab menyebabkan pembelajaran mufradat semakin diperhatikan untuk dilakukan lebih serius dan terarah.

Berdasarkan observasi peneliti di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Puntir pada kelas X ini, diketahui bahwa siswa kurang tertarik dalam belajar bahasa arab. Hal ini dapat dilihat minimnya kosa kata yang mereka miliki, kurang bersemangat dalam menghafal kosa kata dan mengikuti pelajaran bahasa Arab, karena metode yang digunakan kurang menarik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat eksperimen untuk menguji tingkat penguasaan kosakata setelah diterapkannya metode *Al taqlid wa Al hifdzi*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X MA Miftahul Ulum Puntir dengan sampel berjumlah 26 siswa dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode (*al taqlid wa al hifdzi*), sedangkan variabel terikat merupakan variabel-variabel yang bergantung pada variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran mufradat dan pembelajaran berbantuan *gesture*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi.

Untuk menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan analisis data dengan bantuan software SPSS sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif, Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran terkait objek penelitian tanpa memberikan makna atau kesimpulan dan biasanya penyajian datanya diungkapkan melalui diagram ataupun table.

2. Uji normalitas, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas dari data-data yang dikumpulkan berdasarkan tes tulis. Data akan diketahui berdistribusi normal jika P-Value atau disebut juga dengan angka signifikan (Sig) $\geq 0,05$ H0 diterima dan H1 ditolak. Tapi jika P-Value (Sig) $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima⁷ Dan secara statistik dirumuskan sebagai berikut: H0: data berdistribusi normal. H1: data tidak berdistribusi normal. Jika hasil uji normalitas dinyatakan bahwa berdistribusi normal, maka dapat diteruskan pada uji prametrik dengan uji homogenitas sebagai syarat kedua. Tapi, jika dinyatakan tidak normal maka dilanjutkan pada uji non parametrik.

3. Uji hipotesis Pengujian hipotesis dengan bantuan software excel adalah Paired sampel t test uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan atau tidak. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Hipotesis dalam uji t ini membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Kesimpulannya Ho ditolak apabila nilai signifikansi $\bar{0},05$ dan Ho diterima apabila nilai signifikan $\geq 0,05$.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Experimen penelitian metode *al taqlid wa al hifdz* berbantuan *gesture* dalam pembelajaran mufradat.**

Metode taqlid wa hifdzi adalah metode meniru sesuatu melalui kekuatan memori dan mengingat atau meniru atau meniru. Metode memori imitasi ini sering disebut sebagai metode informant-drill yang dikenal. Karena latihan tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga oleh informan setempat. Kegiatan metode ini adalah presentasi dan latihan/tiga tata bahasa/struktur kalimat, latihan lisan dan kosa kata dengan mengikuti atau meniru guru dan informan asli.⁹ Tujuan adanya metode pembelajaran *mimicry memorization* ini adalah agar peserta didik mampu menggunakan bahasa yang dimiliki secara komunikatif dan peserta didik dapat lebih mudah dalam menghafal materi pelajaran mufradat.¹⁰

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *mimicry memorization* yakni sebagai berikut:

- a. Memberikan bahan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan materi pelajaran tersebut kepada peserta didik.

⁷ Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas data untuk Penelitian. In Jayapangus Press.

⁸ Hutton, R. S., Wenzel, B. M., Baker, T., & Homuth, M. (2020). Uji Hipotesis dengan ANOVA (Analysis of Variance). *Physiology and Behavior*, 13(1), 1–6.

⁹ Santi, S. (2020). Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) Pada Pembelajaran Mufradat Di Mts Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuara

¹⁰ Paramitha, N. P. (2018). PEMBELAJARAN MUFRODAT MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Jurnal Ihtimam*, 1(2).

- b. Peneliti mengucapkan materi mufradat yang akan diajarkan atau dipelajari.
- c. Kemudian masing-masing peserta didik menirukannya dengan cara berulang-ulang kali sampai hafal.
- d. Peneliti menunjuk atau memilih peserta didik untuk membenarkan ulang hafalannya.
- e. Guru memberikan suatu kesimpulan atau penutup pada akhir pembelajaran dari kegiatan belajar yang telah dilakukan.

Penelitian mengenai metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture*, yang mana metode ini salah satu komunikasi yang masuk ke dalam komunikasi kinesik, atau komunikasi yang meliputi gerakan tangan dan tubuh. Gerakan tangan atau tubuh ini diartikan sebagai pengganti, atau dilakukan bersama dengan pengucapan dan pembelajaran mufradat terhadap siswa kelas X IIS MAMiftahul Ulum Puntir ini menggunakan sampel sebanyak 26 siswa dari jumlah populasi sebanyak 89 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling purposive* yang mana teknik pengambilan ini dengan cara penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Dikarenakan jumlah populasi yang sedikit dan setiap responden memiliki kesempatan untuk menjawab soal *pretest* dan *protest* yang telah disediakan oleh peneliti.

Penelitian ini mengangkat dua variabel penelitian yaitu, metode *al taqlid wa al hifdz* sebagai variabel bebas (X) dan pembelajaran mufradat sebagai variabel terikat (Y). Data hasil belajar belajar siswa diperoleh dengan *pretest* berbentuk mengerjakan soal dan *protest* dengan menjawab berbagai pertanyaan dari peneliti.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, yang pertama akan diawali dengan salam, mempresentasikan kehadiran siswa, serta pemberian apersepsi sebelum proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses Experimen metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut; 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Maret 2023. Pada awal tahap yaitu peneliti mengkonfirmasi bahwa peneliti akan melakukan penelitian dan menentukan tema atau materi yang akan dibahas serta metode yang akan digunakan dalam proses penelitian. Adapun tema yang akan dibahas dalam proses penelitian adalah المدرسة (sekolah), serta metode yang akan digunakan adalah dengan menggunakan metode *al taqlid wa al hifdz* yang mana metode ini juga menggunakan bantuan *gesture*. Peneliti menerangkan tentang proses penggunaan metodenya dan tujuan yang hendak dicapai pada pertemuan selanjutnya. Tujuan pembelajaran dari tema diangkat adalah siswa mampu memahami ungkapan mufradat melalui *gesture* dengan lingkungan sekitar

¹¹ Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (p. 12)

sekolah. 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 Maret 2023. Pada pertemuan kedua ini, peneliti membagikan uji tes kemampuan (*pretest*), yang mana peneliti membagikan soal sesuai dengan kisi – kisi dari instrumen penelitian, dari situ peneliti mengambil nilai uji kemampuan siswa agar bisa tau seberapa kemampuan siswa untuk proses pembelajaran metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* dalam pembelajaran mufradat agar metode efektif dalam proses pelaksanaannya. 3) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Senin, 13 Maret 2023. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti sudah memperkenalkan dan mempraktekkan bagaimana proses metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat. Dalam proses ini, peneliti memberikan beberapa khiwar dan mufrodad yang mana peneliti membagikan kertas berupa qiro'ah dan mufrodad tersebut kemudian peneliti membacakan qiro'ah dan mufrodad tersebut kemudian ditirukan oleh siswa secara berulang – ulang dengan dibantu oleh *gesture* dengan gerakan tangan atau tubuh atau diartikan sebagai pengganti, dan dilakukan bersama dengan pengucapan dan pembelajaran mufrodad terhadap siswa kelas X IIS MAMiftahul Ulum Puntir. Dengan tujuan agar siswa menghafal materi qiro'ah dan mufrodad yang diberikan oleh peneliti tadi agar bisa membantu siswa untuk meningkatkan proses belajar materi bahasa Arab. Sebab dari bentuk penyampaian materi menggunakan media yang berbeda, akan menghasilkan bentuk respon yang berbeda terhadap siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang sangat efektif bagi siswa, dengan melalui terjemah *gesture* agar dapat meningkatkan siswa dalam proses pembelajaran mufradat. 4) Pertemuan keempat dilaksanakan pada kamis, 16 Maret 2023. Pada pertemuan keempat ini peneliti menjalankan proses pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi sebelumnya dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan proses belajar melalui metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat yang didapatkan siswa sebelum diberikan *posttest*.

2. Pengaruh penelitian metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat

Metode *taqlid wa hifdzi* adalah suatu kegiatan belajar berdemonstrasi secara latihan gramatikal, sturktur, kalimat, teknik pengucapan atau pelafalan, serta penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan pendidik serta informan dari penutur aslinya. Dengan experimen metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat ini peneliti dapat menciptakan pola belajar yang efektif dan menarik sehingga peserta didik mudah dalam menerima serta memahami pembelajaran mufrodad melalui

materi yang disampaikan. Karena metode *al taqlid wa al hifdz* ini peneliti menggunakan terjemah *gesture* untuk memudahkan mengaplikasikan pembelajaran mufradat.¹²

Untuk mengetahui pengaruh eksperimen metode *al taqlid wa al hifdzi* terhadap testee pembelajaran mufradat berbantuan *gesture* yang berjumlah 26 siswa.¹³ Maka dalam penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan pembelajaran mufradat ini terdapat dua tahapan yaitu pemberian tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan pemberian setelah perlakuan (*posttest*). Dari hasil *pretest* dan *posttest* ini, diketahui rata – rata (mean) hasil *pretest* sebesar 58,65, sedangkan rata – rata (mean) hasil *posttest* sebesar 80,62 dari keseluruhan siswa sebanyak (N = 26) kelas X MAMiftahul Ulum Puntir – Purwosari.

Setelah mengetahui rata – rata antara nilai *pretest* dan *posttest*, maka peneliti melakukan uji t paired samples test (uji t) sebagai syarat dan ketentuan data yang diperoleh harus dapat dinyatakan normal taraf signifikan dengan sig (2-tailed) > 0,05 maka residual berdistribusi normal, sedangkan jika sig (2-tailed) < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji dari normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov – smirnov*, *pretest* memiliki nilai sig (0,006) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan *posttest* memiliki nilai sig (0,155) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov – smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki sebaran data yang berdistribusi normal, setelah data dinyatakan, maka data dapat diuji menggunakan *paired samples test* (uji t).

Pada tahap pengujian *paired samples test* (uji t) memiliki hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sig (0,000) < 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka H_1 diterima¹⁴ Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan anatar hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat). dengan hasil *posttest* (setelah diberikan perlakuan metode *al taqlid wa al hifdz* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat). Maka dapat dilihat adanya hubungan positif pada metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat pada siswa kelas X MAMiftahul Ulum Puntir, dengan nilai r hitung -25,167 dan -18,756). Sedangkan nilai sign. Juga di bawah nilai 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan adanya nilai yang didapat, maka bisa diambil kesimpulan bahwa adanya korelasi positif antara dua variabel

¹² Putra, I. K. A. (2016). Menetapkan Penerapan Gestur Calon Guru Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Pada Mata Kuliah Micro Teaching Mahasiswa Semester VI PGPAUD UNDIKSHA. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 6(2), 197–209

¹³ Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120

¹⁴ Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas data untuk Penelitian. In Jayapangus Press.

terikat dengan variabel bebas. Yang mana hubungan tersebut tergolong hubungan yang kuat, karena nilai r hitung yang didapatkan berkisar antara 0,61 hingga 0,80. Maka hipotesis dalam penelitian ini pun bisa diterima¹⁵ Sedangkan pada perhitungan koefisien determinasi (R^2) berdasarkan SPSS 17 juga diperoleh 95%. Artinya, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat. Sedangkan sisanya 5% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini.

Dalam artian eksperimen metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran mufradat kelas X MAMiftahul Ulum Puntir – Purwosari, hal ini dapat diketahui berdasarkan perbedaan hasil nilai yang signifikan antara sebelum diberikan dan setelah diberikan perlakuan metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat.

KESIMPULAN

Dengan eksperimen metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat ini peneliti bisa menghasilkan pola belajar yang efisien serta menarik sehingga partisipan didik mudah dalam menerima dan menguasai pendidikan mufradat lewat modul yang di informasikan. Sebab *al taqlid wa al hifdz* ini peneliti memakai bantuan *gesture* untuk mempermudah mengaplikasikan pembelajaran mufradat.

Peneliti menggunakan dua tahapan dalam pembelajaran mufradat diantaranya ialah pemberian uji saat sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) serta pemberian uji sehabis perlakuan (*posttest*). Pada sesi pengujian paired samples test (uji t) mempunyai hasil nilai signifikan kurang dari 0,05 ialah sig (0,000) & $t < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, hingga H_1 diterima hingga bisa dilihat terdapatnya ada pengaruh positif pada metode *al taqlid wa al hifdzi* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat pada siswa kelas X MA Miftahul Ulum Puntir, dengan nilai r hitung- 25,167 serta- 18,756). Sebaliknya nilai sign. Pula di dasar nilai 0,05 (0,000 & $t < 0,05$). Dengan terdapatnya nilai yang didapat, hingga dapat diambil kesimpulan kalau terdapatnya korelasi positif antara 2 variabel terikat dengan variabel bebas. Yang mana hubungan tersebut dalam kategori yang baik, sebab nilai r hitung yang didapatkan berkisar antara 0,61 sampai 0,80. Hingga hipotesis dalam riset ini juga dapat diterima. Dalam artian eksperimen metode *al taqlid wa al hifdz* berbantuan *gesture* pembelajaran mufradat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan mufradat kelas X MA. Miftahul Ulum Puntir–Purwosari.

¹⁵ Hutton, R. S., Wenzel, B. M., Baker, T., & Homuth, M. (2020). Uji Hipotesis dengan ANOVA (Analysis of Variance). *Physiology and Behavior*, 13(1), 1–6.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, M. (2016). STANDARISASI KURIKULUM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1). <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.3187>
- Aini, S., & Wijaya, M. (2018). Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Peserta Didik di Madrasah. *Palapa*, 6(1), 90–110. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i1.61>
- Ekawati, D. (2019). Ragam Pemahaman Mahasiswa pada Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(02), 183. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1679>
- Hutton, R. S., Wenzel, B. M., Baker, T., & Homuth, M. (2020). Uji Hipotesis dengan ANOVA (Analysis of Variance). *Physiology and Behavior*, 13(1), 1–6.
- Khasanah, N. (2016). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (UREGENSI BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARANNYA DI INDONESIA). *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 39–54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>
- Mahmudah, S. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Nasarudin, N. (2018). Responsibiliti Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Wisata Syariah di Lombok-NTB. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 146. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v0i0.1980>
- Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas data untuk Penelitian. In Jayapangus Press.
- Paramitha, N. P. (2018). PEMBELAJARAN MUFRODLAT MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Jurnal Ihtimam*, 1(2). <https://doi.org/10.36668/jih.v1i2.171>
- Putra, I. K. A. (2016). Menetapkan Penerapan Gestur Calon Guru Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Pada Mata Kuliah Micro Teaching Mahasiswa Semester VI PGPAUD UNDIKSHA. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 6(2), 197–209.
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>
- Sakti, I., Puspasari, Y. M., & Risdianto, E. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. *Exacta*, X(1), 1–10.
- Santi, S. (2020). Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) Pada Pembelajaran Mufrodlat Di Mts Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuara Kab

- Setyawan, C. E. (2020). ARAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARABABAD 21. *Al-Manar*, 9(1), 55–82. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.133>
- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 12).
- Sugiyono. (2019). Jenis dan Sumber Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Takdir, T. (2019). METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>
-